BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa. Pencapaian tujuan pendidikan dapat diketahui melalui pemberian tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk menilai dan mengukur sampai sejauh mana tingkat keberhasilan dan kemajuan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru kepada siswanya. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk tes hasil belajar adalah dengan melaksanakan ujian akhir semester (Walasary, 2015:510).

Pelaksanaan ujian akhir semester pada mata pelajaran yang dianggap siswa sulit dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan menghadapi ujian akhir semester mungkin sudah dirasakan oleh siswa sebelum menempuh ujian akhir semester dan pada saat mengerjakan soal-soal ujian akhir semester. Kecemasan sebelum menempuh ujian akhir semester muncul dalam bentuk respon seperti tidak bisa tidur dan tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar. Kecemasan pada saat mengerjakan soal-soal ujian akhir semester dalam bentuk respon seperti jantung berdebar-debar, berkeringat, gugup, gemetar, tidak konsentrasi, lupa dan lain-lain.

Kecemasan dapat dialami oleh setiap orang, terutama dalam situasi yang tidak menyenangkan. Kecemasan merupakan suatu keadaan emosi tanpa objek yang spesifik. Kecemasan terjadi sebagai akibat dari ancaman terhadap harga diri yang sangat mendasar bagi keberadaan individu. Kecemasan dikomunikasikan secara interpersonal dan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, menghasilkan peringatan yang berharga dan penting untuk memelihara keseimbangan diri dan melindungi diri (Walasary, 2015:511).

Kecemasan yang ingin diteliti adalah kecemasan menghadapi ujian akhir semester khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTs.Raudlatul Firdaus. Pada tanggal 5 Januari 2017 peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi IPA MTs.Raudlatul Firdaus. Guru IPA menyimpulkan bahwa banyak siswa lebih berorientasi kepada perolehan nilai hasil belajar yang tinggi sehingga untuk mencapai harapan tersebut membuat siswa mengalami kecemasan menghadapi ujian akhir semester, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa (Lampiran A-1).

Menurut hasil penelitian Nawangsari (2010:18) kecemasan siswa menghadapi ulangan akan berpengaruh terhadap prestasi akademiknya. Sekitar 53% kecemasan dipengaruhi oleh materi pelajaran yang sulit, 26% dipengaruhi oleh fasilitas yang kurang memadai dan 23% dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang dipahami siswa. Berdasarkan hasil penelitian Triyanti (2010:80), sekitar 60% kecemasan akan mempengaruhi buruknya/rendahnya prestasi, sekitar 30% kecemasan akan mempengaruhi baiknya/meningkatnya prestasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII MTs. Raudlatul Firdaus”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka didapatkan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir semester pada mata pelajaran IPA?
2. Apa saja faktor penyebab tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir semester pada mata pelajaran IPA?

C. Tujuan penelitian

Sesuai fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir semester pada mata pelajaran IPA.

2. Mengetahui faktor penyebab tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir semester pada mata pelajaran IPA.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini bersifat teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi atau sumber informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terutama tentang kecemasan yang dialami oleh siswa SMP, khususnya dalam menghadapi ujian akhir semester.

b. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Menambah wawasan tentang tingkat kecemasan siswa dan faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan siswa pada saat akan menghadapi Ujian Akhir Semester agar siswa mengetahui cara menghindari kecemasan saat Ujian dan menjadi lebih tenang dalam menghadapi ujian akhir semester.

b. Bagi guru

Manfaat yang dapat diperoleh guru dalam penelitian ini adalah Sebagai landasan untuk mengetahui penyebab serta mengidentifikasi siswa yang mengalami permasalahan cemas dalam menghadapi ujian akhir semester.

c. Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh sekolah dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, sehingga pihak sekolah dapat melakukan usaha-usaha untuk mengurangi tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir semester pada mata pelajaran IPA.

E. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat memberikan penjelasan terhadap beberapa pengertian dan istilah-istilah yang dijelaskan oleh peneliti. Adapun penjelasannya meliputi :

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musahab, duduk perkara dan sebagainya). Jadi, analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir semester pada mata pelajaran IPA di MTs. Raudlatul Firdaus.

2. Tingkat kecemasan

Kecemasan adalah suatu kondisi tertekan dan tidak menyenangkan yang ditandai dengan manifestasi kognitif, afektif, motorik, somatik yang tidak terkendali. Kondisi yang tidak terkendali dan tidak menyenangkan tersebut seperti sulit konsentrasi, khawatir, gelisah, dan otot tegang. Kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir semester yang diperoleh dari responden diukur dengan menggunakan angket atau koesioner. Pengukuran kecemasan yang dilakukan peneliti mencakup tiga aspek dengan indikator masing-masing sebagai berikut:

a. Aspek Afektif

Aspek ini merupakan reaksi emosional yang berkaitan dengan perasaan seseorang yang dirasakan secara berlebihan terhadap pengaruh psikologis dari kecemasan. Reaksi yang ditimbulkan berupa cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, lesu, tidak bisa beristirahat dengan tenang, gemetar, gelisah dan sedih.

b. Aspek Kognitif

Aspek ini merupakan bentuk reaksi kognitif individu terhadap ketakutan dan kekhawatiran yang disebabkan oleh cara berfikir yang tak terkondisi seperti berpikir hal buruk akan terjadi sehingga berdampak pada kemampuan untuk berpikir jernih dalam memecahkan masalah dan mengatasi masalah yang dihadapi. Reaksi yang ditimbulkan berupa ketakutan pada gelap, ketakutan pada orang asing, ketakutan ditinggal sendiri,susah tidur, terbangun dimalam hari, bangun

dengan lesu, tidak nyenyak, sulit berkonsentrasi, daya ingat buruk, dan sering bingung.

c. Aspek Fisiologis

Aspek ini merupakan reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan kekhawatiran. Reaksi ini berkaitan dengan sistem syaraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehingga menimbulkan reaksi berupa gangguan yang berlebihan seperti sakit dan nyeri otot, otot kaku, merasa lemah, berdebar, denyut nadi cepat, sering menarik napas, napas terasa sesak, perut melilit, nyeri lambung sebelum dan sesudah makan, sering buang air kecil, mudah berkeringat dan pusing.

3. Faktor Penyebab Kecemasan Siswa

Menurut sudrajat (2010:34), Faktor kecemasan dalam Ujian bisa disebabkan oleh kondisi dan situasi ujian, meskipun materi pelajaran yang akan diujikan telah dikuasai. Selain itu juga bisa disebabkan karena waktu yang terbatas, tingkat kesulitan materi ujian, instruksi tes, bentuk pertanyaan dan hal-hal teknis lainnya. Faktor lain yang menyebabkan timbulnya perasaan cemas adalah kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang ia miliki. Karena itu, banyak siswa yang merasa pesimis. Sebenarnya siswa mampu mengerjakan soal dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Hasil penelitian Denhere (2015:4) menunjukan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan kecemasan antara lain, kondisi situasi kelas yang kurang kondusif, lemahnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sedang dipelajari dan harapan dari keluarga agar mendapat nilai yang bagus. Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai siswa tentang penyebab kecemasan yang dialami siswa menghadapi ujian akhir semester.

4. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dimana objeknya adalah benda-benda alam. Ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan

ilmiah, yakni sebuah ilmu pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui langkah-langkah sistematis yang disebut juga metode ilmiah. Pada penelitian ini mata pelajaran IPA digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melihat kecemasan yang dialami oleh siswa kelas VIII.